**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang bertujuan meningkatkan praktek pembelajaran secara berkesinambungan, dimana pelaksanaannya dilakukan dengan proses pengkajian berdaur yang terdiri dari empat tahap yaitu; “merencanakan, melakukan tindakan, observasi dan evaluasi, serta melakukan refleksi”.[[1]](#footnote-2)

1. **Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SD Negeri 15 Mandongan Kota Kendari. Jumlah siswa 19 orang yang terdiri dari 10 orang Perempuan dan 9 orang laki-laki. Pelaksanaan penelitian direncanakan pada semester Genap Tahun Pelajaran 2012/2013.

1. **Faktor yang Diselidiki**

Faktor-faktor yang akan diselidiki dalam penelitian ini adalah :

* 1. Faktor siswa: yakni dengan melihat aktivitas dan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?

32

* 1. Faktor guru: yaitu dengan melihat aktivitas dan metode pembelajaran *Index Card Match* yang digunakan dalam pembelajaran di kelas?
1. **Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terbagi dalam dua siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai seperti apa yang telah didesain dalam faktor yang diselidiki. Maka dilaksanakanlah penelitian tindakan kelas dengan prosedur secara terperinci sebagai berikut:

**Perencanaan Tindakan Siklus**

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

1. Kesiapan peneliti bertindak sebagai guru dan observer sebagai pengamat untuk melaksanakan kegiatan yang telah disepakati.
2. Menetapkan materi yang akan disajikan
3. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
4. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) dibagikan kepada masing-masing kelompok *(Lampiran 05)*
5. Membuat lembar observasi guru dan murid untuk mengamati proses pembelajaran selama penerapan tindakan Siklus I *(Lampiran 03)*
6. Menyusun tes untuk mengukur hasil belajar murid selama tindakan penelitian diterapkan *(Lampiran 04)*
7. Menyiapkan alat dan bahan untuk menyajikan materi pelajaran

**Pelaksanaan Tindakan**

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah disusun. Setiap siklus terdiri dua kali pertemuan.

**Observasi dan Evaluasi**

Observasi dilakukan selama proses tindakan berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Pengamatan dilakukan terhadap prilaku dan aktivitas murid selama proses pembelajaran berlangsung dan dampak yang ditimbulkan dari prilaku guru terhadap murid selama proses pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah metode pembelajaran *Index Card Match*. Evaluasi dilaksanakan pada setiap akhir siklus pelaksanaan tindakan. Evaluasi tersebut ditunjukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya peningkatan hasil belajar murid pada proses pembelajaran. Alat evaluasi yang digunakan adalah tes hasil belajar yang disusun oleh peneliti. Jika semua siswa memperoleh nilai Standar Ketuntasan Minimal (SKM) 70 maka tindakan dianggap telah berhasil dilaksanakan.

1. **Refleksi**

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil analisis data, baik data observasi maupun data hasil evaluasi. Peneliti bersama guru kelas menganalisis dan merenungkan hasil tindakan I. Refleksi yang akan digunakan sebagai bahan pengelompokan apakah standar yang telah ditetapkan tercapai atau belum. Jika telah berhasil maka siklus tindakan berakhir atau tidak berlanjut kesiklus berikutnya. Tetapi sebaliknya jika belum berhasil, maka peneliti melanjutkan kesiklus berikutnya dengan memperbaiki kinerja pembelajaran pada tindakan berikutnya dan seterusnya sampai berhasil yang telah ditetapkan.

 Kegiatan yang dilakukan pada setiap tahap dalam siklus II adalah sama dengan kegiatan pada siklus I. Perubahan yang mendasar adalah pada jenis tindakan yang diberikan sebagaimana sudah dikemukakan sebelumnya, rencana tindakan pada siklus II disusun berdasarkan hasil Refleksi dan analisis data pada siklus I.

1. **Data dan Cara Pengumpulan Data**
	* + 1. Data

Data dalam penelitian ini berupa hasil pekerjaan murid terhadap soal yang diberikan yang meliputi: (a) pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung, dan (b) catatan lapangan selama proses pembelajaran berlangsung.

* + - 1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas V SD Negeri 15 Mandonga Kota Kendari dengan jumlah siswa 19 orang yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.

* + - 1. Teknik Pengumpulan Data
1. Hasil belajar, untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah dilakukan tindakan pada setiap siklus pembelajaran.
2. Observasi, dengan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui permasalahan serta tindakan yang dilakukan guru dan siswa dalam pembelajaran.
	1. Dokumentasi untuk melihat keadaan atau profil sekolah, jumlah murid serta proses kegiatan belajar mengajar dan foto-foto rekaman pada pelaksanaan pembelajaran.
3. **Teknik Analisis Data**

Data dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran peningkatan kualitas belajar siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori melalui lembar obsevasi.

Adapun rumus yang digunakan oleh penulis dalam menganalisa data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui nilai rata-rata hasil belajar siswa

Mean = $\frac{∑fx}{N}$

Keterangan:

fx = jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensinya

N = Jumlah sampel

1. Untuk mengetahui persentase ketuntasan hasil belajar siswa

P $=\frac{∑\geq 75}{N} x 100\%$

Keterangan:

P = Persentase

∑ ≥ 75 = Jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 75

 N = Responden.[[2]](#footnote-3)

1. **Indikator Kinerja**

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan ini meliputi indikator proses dan indikator hasil, yakni indikator proses skenario pembelajaran dikatakan terlaksana dengan baik apabila minimal 85 % skenario pembelajaran terlaksana. dan indikator hasil dikatakan berhasil bila minimal 85 % siswa telah mencapai ketuntasan belajar secara perseorangan. Seorang siswa dikatakan telah mencapai ketuntasan belajar secara perseorangan apabila murid tersebut telah memperoleh nilai minimal 75,00(Dokumen SD Negeri 15 Mandonga Kota Kendari).

**DAFTAR PUSTAKA**

Dalyono, Psikologi Pendidikan. Rineka Cipta : Jakarta. 2001.

Handayani.2009. Stategi Belajar Aktif dengan ICM. <http://pelawiselatan>. blogspot.com /2009/04/ stategi-belajar-aktif.html. Diakses tanggal 17 Maret 2013

Isjoni, *Coperatif Learning,* Alfa Beta:Bandung, 2009.

Kurniawati, Euis. 2009. *Komparasi Strategi Pembalajaran*. http/myaghnee. blogspot.com/2009/02/18. Diakses pada tanggal 17 Maret 2013.

Madjid. Abdul,S.Ag, dkk. Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.

Muttaqien, Raisul. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia, 2006.

Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.

Sabri H. M Alisuf , Pengantar Ilmu Pendidikan, Jakarta: UIN Jakarta Press, 2005, hal-67

Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta: Kencana, 2007.

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya,* Cet. III, PT. Rineka Cipta, Jakarta.1995.

Sudjana, *Metode Statistika,* Bandung: Tarsito, 1996.

Wardani, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas,* Jakarta: Universitas Terbuka, 2003.

1. Wardani, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas,* Jakarta: Universitas Terbuka, 2003, h. 23 [↑](#footnote-ref-2)
2. Sudjana, *Metode Statistika,* (Bandung: Tarsito, 1996), h. 67. [↑](#footnote-ref-3)